

**ANALISIS KEBIJAKAN INDONESIA DALAM IMPOR  
DAGING KERBAU DARI INDIA TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Kajian Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**DHEA FARID AL AZIZ**

**07041381924202**


**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**  
**ANALISIS KEBIJAKAN INDONESIA DALAM IMPOR**  
**DAGING KERBAU DARI INDIA TAHUN 2016**  
**SKRIPSI**

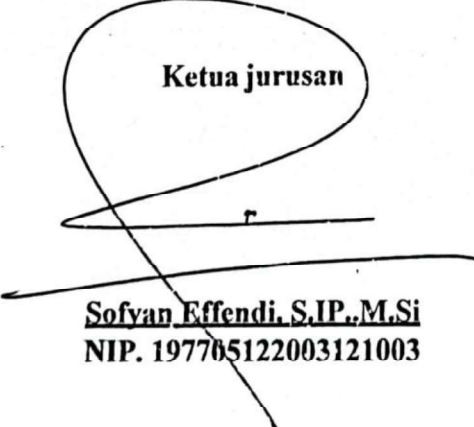
**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana**  
**S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh :**  
**Dhea Farid Al-Aziz**  
**07041381924202**

<b>Pembimbing 1</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<b><u>Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.</u></b> NIP. 1991104092018032001	 _____	<u>28-12-2023</u>

<b>Pembimbing 2</b> <b><u>Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.</u></b> NIP. 199402132022031010	 _____	<u>28-12-2023</u>
---	---	-------------------

**Ketua jurusan**

  
\_\_\_\_\_

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197765122003121003

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
ANALISIS KEBIJAKAN INDONESIA DALAM IMPOR DAGING  
KERBAU DARI INDIA TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Dhea Farid Al-Aziz**

**07041381924202**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji**

**Pada Tanggal Januari 2024**

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP 19910409201832001

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

NIP 19870819201931006

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP 19910409201832001

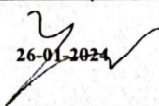
Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si

NIP 19890411201931013




---

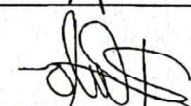
26-01-2024



---



---



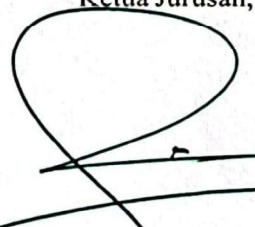
---

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan,



---

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP 197705122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Farid Al-Aziz  
NIM : 07041381924202  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukadarma, 28 September 2001  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Indonesia Dalam Impor Daging Kerbau Dari India Tahun 2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 28 Desember  
2023

Yang membuat pernyataan,



Dhea Farid Al-Aziz  
NIM. 07041381924202

## ABSTRAK

Impor merupakan aspek penting bagi suatu negara dalam memenuhi kebutuhan barang/jasa yang tidak dapat terpenuhi atau tidak ada dinegara tersebut. Indonesia merupakan negara yang melakukan impor barang/jasa dari luar negeri guna memenuhi kebutuhan barang/jasa dalam negeri. Pada tahun 2016, Indonesia mulai melakukan impor daging kerbau dari India untuk memenuhi defisit kebutuhan daging dalam negeri. Akan tetapi, kebijakan impor daging kerbau dari India ini mendapatkan penolakan dari masyarakat karena daging kerbau bukan merupakan komoditas utama daging yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia. Kebijakan ini juga bertentangan dengan UU No 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan pasal 15 ayat 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mengapa Indonesia memilih melakukan impor daging kerbau dari India sementara terdapat banyak protes terhadap kebijakan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, laporan, artikel berita dan website. Penelitian ini menggunakan teori rational choice yang dikemukakan oleh Kegley & Witfkop dengan menggunakan 4 (empat) model tahapan yaitu problem recognition & definition, goal selection, identification of alternatives, dan choice. Setelah peneliti melakukan analisis menggunakan teori tersebut didapatkan jawaban bahwa kebijakan Indonesia melakukan impor daging kerbau dari India merupakan pilihan yang rasional.

**Kata Kunci : Kebijakan Impor, Daging Kerbau, India, Indonesia, Rational Choice**

Mengetahui,

Pembimbing 1



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.

NIP. 199104092018032001

Pembimbing 2



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.

NIP. 199402132022031010

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

## ABSTRACT

Import is an important aspect for a country in meeting the needs of products / services that cannot be met or do not exist in the country. Indonesia is a country that imports goods/services from abroad to meet the needs of domestic goods/services. In 2016, Indonesia began importing buffalo meat from India to meet the deficit in domestic meat needs. However, the policy of importing buffalo meat from India has received rejection from the public because buffalo meat is not the main meat commodity that is widely consumed by people in Indonesia. This policy also contradicts Law No. 41 of 2014 concerning Livestock and Animal Health article 15 paragraph 2. This study aims to find out the reasons why Indonesia chose to import buffalo meat from India while there were many protests against the policy. This study used descriptive qualitative research methods with secondary sources obtained from books, journals, documents, reports, news articles and websites. This study uses the theory of rational choice proposed by Kegley & Wittkop using 4 (four) stage models, namely problem recognition & definition, goal selection, identification of alternatives, and choice. After the researchers conducted an analysis using this theory, it was answered that Indonesia's policy of importing buffalo meat from India was a rational choice.

**Keywords: Import, Buffalo Meat, India, Indonesia, Rational Choice, Policy**

Acknowledged by,

Advisor 1



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.

NIP. 199104092018032001

Advisor 2

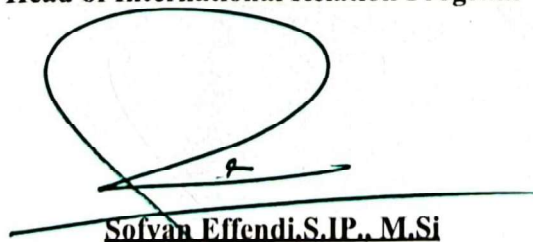


Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.

NIP. 199402132022031010

Approved by,

Head of International Relation Program



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai masa penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya bapak Edi Yalheri dan Ibu Kartini yang sudah menyediakan materi, waktu serta doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua Diri saya sendiri karena mampu bertahan sejauh ini, melawan rasa malas untuk dapat menyelesaikan skripsi ini orang tua saya bapak Edi Yalheri dan Ibu Kartini yang sudah menyediakan materi, waktu serta doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini ;
3. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S IP., MA selaku dosen pembimbing satu yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepada seluruh dosen Hubungan Internasional yang berjasa selama masa belajar saya di Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sriwijaya.
  7. Kepada admin HI FISIP Unsri yang telah banyak membantu saya dalam proses administrasi skripsi ini
  8. Kepada kedua adik saya tercinta yaitu Danis dan Salsa yang telah mendukung saya secara tidak langsung.
  9. Kepada teman-teman seperjuangan saya di jurusan ilmu hubungan internasional dan teman-teman saya dikelas HI B Palembang yang telah kebersamai selama masa perkuliahan saya di FISIP UNSRI
  10. Kepada teman-teman dekat saya di jurusan HI dimasa perkuliahan yang telah memberikan support dan juga bantuan kepada saya selama proses pembuatan skripsi.
- Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 28 Desember 2023



Dhea Farid Al-Aziz  
NIM 07041381924202



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Akademis .....	6
1.4.2. Manfaat praktis .....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Kajian Pustaka .....	7
2.2 Teori/Kerangka Konseptual.....	11
2.2.1 Rational Choice Theory .....	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	14
2.4 Argumentasi Utama .....	14
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN .....	16
3.1 Desain Penelitian .....	16
3.2 Definisi Konsep.....	16
3.2.1 Impor.....	16

3.2.2 Kebijakan Luar Negeri.....	17
3.3 Fokus Penelitian .....	17
3.4 Unit Analisis .....	18
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	20
3.8 Teknik Analisis Data.....	20
3.8.1 Reduksi Data.....	20
3.8.2 Penyajian Data.....	20
3.8.3 Menarik Kesimpulan/Verifikasi Data .....	21
<b>BAB IV.....</b>	<b>22</b>
<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>22</b>
4.1. Sejarah Hubungan Kerja Sama Indonesia-India .....	22
4.2 Mekanisme Produksi, Distribusi dan Kebutuhan Daging Sapi dan Daging Kerbau di Indonesia.....	25
4.2.1 Produksi Daging Sapi di Indonesia (Supply).....	25
4.1.2 Mekanisme Distribusi Daging Sapi di Indonesia .....	27
4.2.3 Mekanisme Konsumsi dan Kebutuhan Daging Sapi .....	28
4.2.4 Tingkat Produksi Daging Kerbau di Indonesia .....	32
4.3 Kerjasama Impor Daging Kerbau Indonesia Dari India .....	33
<b>BAB V .....</b>	<b>36</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
5.1 Problem Recognition & Definition.....	36
5.1.1 Ketimpangan Antara Supply dan Demand Daging Sapi.....	37
5.1.2 Ketergantungan Daging Sapi Impor.....	39
5.1.3 Harga Daging Sapi Domestik Yang Terus Naik .....	41
5.2 Goal Selection .....	43
5.2.1 Memenuhi Kebutuhan Daging Domestik .....	43
5.2.2 Mengurangi Ketergantungan Daging Sapi Impor .....	44
5.2.3 Stabilisasi Harga .....	45
5.3 Identification of Alternatives.....	46
5.4 Choice.....	50
<b>BAB VI.....</b>	<b>53</b>

<b>PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
<b>6.1 Kesimpulan.....</b>	<b>53</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka .....	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	16
Tabel 5.1 Tingkat Produksi, Harga dan Volume Ekspor Daging Sapi Australia Tahun 2015-2016.....	47
Tabel 5.2 Tingkat Produksi, Harga dan Volume Ekspor Daging Sapi Brazil Tahun 2015-2016.....	47
Tabel 5.3 Tingkat Produksi, Harga dan Volume Ekspor Daging Kerbau India Tahun 2015-2016.....	48
Tabel 5.4 Tabel Harga Rata-Rata Daging Sapi Lokal, Daging Sapi Australia, dan Daging Kerbau India Tahun 2015-2016.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Negara Importir Daging Sapi dan Kerbau di Indonesia.....	3
Gambar 2.1 Alur Pemikiran.....	14
Gambar 4.1 Pertemuan Presiden Ir. Sukarno dan Presiden Jawaharlal Nehru Pada Tahun 1950.....	21
Gambar 4.2 Grafik Produksi Daging Sapi di Indonesia Periode 2012-2016.....	25
Gambar 4.3 Grafik Konsumsi Daging Sapi di Indonesia Periode 2012-2016.....	28
Gambar 4.4 Grafik Kebutuhan Daging Sapi di Indonesia Periode 2012-2016.....	29
Gambar 4.5 Grafik Jumlah Penduduk dan Pendapatan Per Kapita (PDB) di Indonesia 2012-2016.....	30
Gambar 4.6 Grafik Tingkat Produksi Daging Kerbau di Indonesia Periode 2012-2016....	31
Gambar 5.1 Grafik Tingkat Produksi dan Kebutuhan Daging Sapi di Indonesia Tahun 2012-2016.....	37
Gambar 5.2 Grafik Impor Daging Sapi di Indonesia Periode 2010-2016.....	39
Gambar 5.3 Grafik Rata-Rata Harga Daging Sapi di Indonesia Tahun 2012-2016.....	40

## DAFTAR SINGKATAN

BULOG : Badan Pusat Logistik

BPS : Badan Pusat Statistik

PMK : Penyakit Kuku dan Mulut

PPSKI : Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia

GDP : Gross Domestik Bruto

SDM : Sumber Daya Manusia

KAA : Konferensi Asia Afrika

MoU : Memorandum of Understanding

AIFTA : ASEAN-India Free Trade Agreement

TKA : Tenaga Kerja Asing

RPH : Rumah Potong Hewan

PDB : Produk Domestik Bruto

CPO : Crude Palm Oil

FAO : Food and Agriculture Organization

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Impor merupakan suatu kegiatan pembelian dan memasukkan barang/ jasa atau komoditas dari luar negeri ke dalam negeri secara legal melalui proses perdagangan yakni perdagangan internasional. Menurut Marolop Tandjung (2011:379), impor adalah suatu kegiatan perdagangan internasional dengan cara memasukkan barang ke wilayah pabean suatu negara yang dilakukan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak di bidang ekspor-impor dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dinegara penerima. Kegiatan impor melibatkan dua negara, dalam hal ini bisa diwakili oleh kepentingan perusahaan atau perorangan dari kedua negara dalam kesepakatan yang tentunya saling menguntungkan. Dalam kegiatan impor, ada yang bertindak sebagai supplier dan satunya bertindak sebagai negara penerima. Dalam memenuhi kebutuhan domestiknya, setidaknya negara harus bergantung pada negara lain yang mempunyai barang atau jasa yang dibutuhkan negara penerima. Oleh karena itu, manfaat dari kegiatan impor itu adalah memungkinkan suatu negara untuk memperoleh bahan baku, barang dan jasa suatu produk yang jumlahnya terbatas didalam negeri ataupun barang atau jasa yang tidak dihasilkan di dalam negeri (Direktorat Jenderal Bea dan Cukai).

Indonesia merupakan salah satu negara yang melakukan impor barang/jasa atau komoditas dari luar negeri. Bukan tanpa alasan, tujuan Indonesia mengimpor barang dan jasa dari luar negeri adalah untuk memenuhi kebutuhan barang dalam negeri yang terbatas. Jika tidak mengimpor barang dari luar, maka kebutuhan dalam negeri akan kekurangan yang tentunya akan berdampak buruk bagi perekonomian dalam negeri. beberapa komoditas yang banyak di impor Indonesia mulai dari komoditas pangan seperti beras,

gandum, dan gula; komoditas pertanian seperti sayuran dan pupuk, komoditas hewani seperti daging ayam dan daging sapi (Fadhil, 2022).

Selama ini pemerintah Indonesia terus melakukan impor komoditas daging sapi untuk memenuhi kebutuhan daging dalam negeri. Meskipun tingkat produksi daging sapi dalam negeri cukup tinggi tetapi belum cukup untuk memenuhi kebutuhan daging sapi dalam negeri. Hal ini dikarenakan permintaan terhadap daging sapi dalam negeri cukup tinggi, Selain itu, daging sapi merupakan salah satu komoditas daging yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia selain daging ayam. Setiap tahunnya, Indonesia selalu mengalami kekurangan pasokan daging sapi, oleh karena itu selama ini pemerintah terus menerus melakukan impor daging sapi dari luar negeri. Daging sapi tersebut di impor dari beberapa negara seperti Australia, Amerika Serikat, Selandia Baru dan dari beberapa negara lainnya (Badan Pusat Statistik, 2022).

Kebijakan pemerintah Indonesia melakukan impor daging sapi masih dibilang masuk akal karena daging sapi merupakan komoditas daging yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia. Selain itu, alasan pemerintah melakukan impor daging sapi adalah untuk mencukupi kebutuhan daging dalam negeri. Kemudian pada tahun 2016, pemerintah Indonesia mengeluarkan Kebijakan Impor daging kerbau beku dari India melalui Peraturan Menteri Perdagangan No 37 Tahun 2016 tentang ketentuan ekspor dan impor hewan dan produk hewan. Dalam menjalankan kegiatan impor daging kerbau, Pemerintah menugaskan Perum BULOG sebagai perpanjangan tangan untuk melakukan kerja sama dengan pemerintah India yang telah disetujui oleh menteri perdagangan. Pemerintah membeli daging kerbau beku dari India dengan kisaran harga 46 ribu per kilo. Daging kerbau ini kemudian akan dijual dipasar dengan kisaran harga 60-65 ribu. Selain



didistribusikan ke pasar, daging kerbau India juga dijual ke restoran atau rumah makan dan dijual ke industri atau pabrik pengolahan makanan (Idris, Detik Finance, 2016).

**Gambar 1.3 Top 6 Negara Importir Terbesar Daging Sapi dan Daging Kerbau Ke Indonesia Periode 2017-2021**

Negara Asal	2017	2018	2019	2020	2021
	<b>Berat Bersih : 000 Kg</b>				
Australia	85 192,1	100 623,7	122 684,4	105 160,1	122 863,5
India	45 192,0	79 634,0	93 970,0	76 365,4	84 954,8
Amerika Serikat	14 430,5	12 306,3	22 950,2	19 527,2	25 961,0
Selandia Baru	13 621,6	13 316,6	14 964,6	14 428,5	17 985,7
Spanyol	1 116,9	1 228,8	4 049,7	3 919,1	5 654,5
Jepang	7,4	11,7	13,5	15,4	194,3
Lainnya	637,0	306,2	3 618,9	4 008,0	15 918,8
<b>Jumlah</b>	<b>160 197,5</b>	<b>207 427,3</b>	<b>262 251,3</b>	<b>223 423,7</b>	<b>273 532,6</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan data dari BPS diatas, dapat dilihat bahwa India selalu berada di urutan kedua importir daging terbesar untuk Indonesia. Nilai impor daging kerbau dari India pun cukup tinggi dan mampu menyaingi Australia yang sudah menjadi importir utama daging sapi untuk Indonesia sejak 2010 lalu. Komoditas daging yang diimpor dari India adalah daging kerbau, berbeda dari negara lainnya yang mayoritas mengeksport daging sapi ke Indonesia.

Kebijakan impor daging kerbau dari India ini tentunya menimbulkan kontroversi dari berbagai pihak karena daging kerbau bukan merupakan komoditas daging yang banyak diminati dan sangat sedikit dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Misalnya pada 2015, berdasarkan data BPS konsumsi daging kerbau di Indonesia bahkan tidak sampai 1 kilo gram per tahun, berbeda dengan konsumsi daging sapi yang sebesar 2,34 kg per tahun

pada 2015 (Kementrian Pertanian , 2020). Hal ini membuktikan bahwa daging kerbau bukan merupakan komoditas utama daging yang dibutuhkan masyarakat di Indonesia. Bagi masyarakat Indonesia sendiri, daging kerbau bisa dibilang asing karena di Indonesia sendiri kerbau lebih banyak digunakan untuk keperluan pertanian dari pada di konsumsi atau diolah menjadi bahan makanan. Oleh karena itu, tingginya volume impor daging kerbau India ini bisa dibilang tidak masuk akal karena tidak sesuai dengan kebutuhan konsumsi daging kerbau di Indonesia yang sangat sedikit.

Selain itu, kebijakan pemerintah melakukan impor daging kerbau dari India ini bertentangan dengan putusan Mahkamah Konstitusi dan melanggar UU No. 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan pasal 15 ayat 2. Dalam pasal ini dijelaskan bahwa negara tidak diperbolehkan mengimpor daging ternak dari negara yang belum bebas dari penyakit kuku dan mulut (PMK). Akibatnya kebijakan ini menuai banyak respon negatif dari berbagai pihak karena India ini termasuk dalam kategori negara yang belum terbebas dari penyakit kuku dan mulut (PMK) sehingga daging kerbau beku dari India ini dikhawatirkan terpapar PMK tersebut dan akan menularkan penyakit tersebut ke hewan ternak lokal (Jannah, 2022). Daging kerbau impor dari India ini juga mendapatkan penolakan dari beberapa provinsi seperti Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Lampung (Widayati, 2017). Selain itu, banyak pihak yang meminta pemerintah untuk mencabut kebijakan tersebut, salah satunya dari Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) yang melayangkan surat protes kepada Instansi Pemerintah terkait untuk mencabut kebijakan impor tersebut (Cicilia, 2016).

Kebijakan impor daging kerbau dari India juga dinilai akan membunuh industri peternak daging sapi lokal dan akan mengganggu pangsa pasar daging sapi lokal karena konsumen akan beralih membeli daging kerbau dari India yang harganya relatif lebih

murah. Selain itu, impor daging kerbau ini juga dikhawatirkan akan menurunkan produktivitas daging sapi dan kerbau dalam negeri (Timorria, 2021).

Seperti yang dijelaskan diatas, Kebijakan pemerintah melakukan impor daging kerbau dari India ini dinilai kurang tepat karena daging kerbau bukanlah komoditas daging yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, kebijakan impor daging kerbau India ini bertentangan dengan putusan Mahkamah Konstitusi dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Untuk itu, penulis tertarik untuk menganalisis tujuan atau alasan mengapa pemerintah mengeluarkan kebijakan impor daging kerbau dari India ini pada tahun 2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang diuraikan penulis diatas bahwa kebijakan Indonesia melakukan impor daging kerbau dari India ini bertentangan dengan aturan UU No. 41 tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kebijakan ini juga dinilai kurang tepat karena akan merugikan peternak daging sapi dalam negeri karena dapat menurunkan produktivitas daging sapi dalam negeri. Untuk itu, penulis akan merumuskan pertanyaan penelitian skripsi ini yaitu: **Mengapa Indonesia mengeluarkan kebijakan impor daging kerbau dari India tahun 2016?**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab mengapa Indonesia melakukan impor daging kerbau.
- 2.) Untuk mengetahui Tujuan mengapa Indonesia Melakukan impor daging kerbau dari India.
- 3.) Untuk mengetahui alasan mengapa Indonesia memilih India sebagai importir daging kerbau.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi maupun berupa fakta bagi para pembaca mengenai tujuan atau alasan pemerintah mengeluarkan kebijakan impor daging kerbau yang selama ini menjadi kontroversi dan dianggap kebijakan yang tidak tepat. Penelitian ini juga bermanfaat untuk peneliti dalam merumuskan permasalahan yang diteliti dengan mengaitkan teori-teori dalam hubungan internasional yang sudah dipelajari dalam perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga bisa menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang isu-isu perdagangan internasional.

### **1.4.2. Manfaat praktis**

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat memberikan informasi dan gambaran tentang kebijakan Indonesia dalam impor daging kerbau dari India. Setelah mengetahui alasan tersebut, dapat menjadi acuan bagi pemerintah Indonesia untuk membuat kebijakan impor yang lebih rasional dan tepat khususnya dalam impor komoditas daging. Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat praktis yaitu; pertama bagi Universitas yakni memberikan manfaat baik itu berupa informasi dari peneliti dalam memajukan visi dan misi Universitas; kedua bagi peneliti yakni bertambahnya pengalaman dan wawasan bagi peneliti untuk mengetahui seputar informasi mengenai isu-isu internasional salah satunya terkait impor ke Indonesia; ketiga bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya ataupun penelitian serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- PDB Indonesia per Kapita* . (2016, September 20). Retrieved October 20, 2023, from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/09/20/2015-pdb-indonesia-per-kapita-rp-45-juta>
- Andie. (2020, Desember 12). Retrieved March 15, 2023, from faperta.uniska-bjm.ac.id: <https://faperta.uniska-bjm.ac.id/kontribusi-kerbau-dalam-mewujudkan-swasembada-daging-merah/>
- Andri, Y. (2021, Januari 22). *Peneliti : Rantai Distribusi Daging Terlalu Panjang*. Retrieved 2023 November, 2023, from Bisnis.com: [https://m-bisnis-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read/20210122/12/1346637/peneliti-rantai-distribusi-daging-terlalu-panjang?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17000743230362&referrer=https%3A%2F%2Fwww.](https://m-bisnis-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read/20210122/12/1346637/peneliti-rantai-distribusi-daging-terlalu-panjang?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17000743230362&referrer=https%3A%2F%2Fwww.)
- Ashari, N. I. (2012). *Dinamika Program Swasembada Daging Sapi: Reorientasi Konsepsi Dan Implementasi*. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 18.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Neraca Perdagangan Indonesia Dengan Negara-Negara Anggota IORA*. Retrieved November 26, 2023, from LOKADATA: <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/neraca-perdagangan-indonesia-dengan-negara-negara-anggota-iora-1488791617>
- Badan Pusat Statistik. (2022, August 02). Retrieved September 18, 2023, from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/14/2011/impordagingsejenislembumenurutnegaraasalutama20172021.html>
- BBC NEWS. (2016, March 21). *Brazil Meat Scandal: Hongkong Joins Import Ban*. Retrieved October 29, 2023, from bbc.com: <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-39341716>
- BPK. (2014). *Undang-undang No.41 Tahun 2014*. Retrieved September 29, 2023, from peraturan.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38801>
- Cicilia, S. (2016, July 11). *Kontan.co.id*. Retrieved April 12, 2023, from <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-protos-peternak-atas-impordagingkerbau>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research. In Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (p. 16). Boston: Pearson.
- Deddy. (2015, August 10). *Indonesia Kurangi Kouta, Australia Pilih Ekspor Sapi Ke China*. Retrieved October 15, 2023, from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150810105535-92-71062/indonesia-kurangi-kouta-australia-pilih-ekspor-sapi-ke-china>

- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. (n.d.). Retrieved November 10, 2022, from bcbekasi.beacukai.go.id:  
[https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awr1UUDon2xjt7EBHznLQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1668091881/RO=10/RU=https%3a%2f%2fbcbekasi.net%2finformasi-impor/RK=2/RS=nN1lw30Ru8fRYAN8x51Cvbrzad8-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1UUDon2xjt7EBHznLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1668091881/RO=10/RU=https%3a%2f%2fbcbekasi.net%2finformasi-impor/RK=2/RS=nN1lw30Ru8fRYAN8x51Cvbrzad8-)
- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. (n.d.). Retrieved November 21, 2022, from bcbekasi.beacukai.go.id: <https://bcbekasi.net/informasi-impor>
- Fadhil, M. (2022, May 27). *Komoditas Impor Indonesia: Pengertian, Jenis, Berserta Sistemnya*. Retrieved November 27, 2023, from kilkpajak: <https://klikpajak.id/blog/komoditas-impor-indonesia/>
- Fadli, D. R. (2022). *Penyakit Mulut dan Kuku*. Retrieved September 29, 2023, from halodoc.com: <https://www.halodoc.com/kesehatan/penyakit-mulut-dan-kuku>
- Food and Agriculture Organization. (2019). *Buffalo Meat Production*. Retrieved November 27, 2023, from NationMaster: <https://www.nationmaster.com/nmx/ranking/buffalo-meat-production>
- Hasanah, N. U. (2019). Diplomasi Indonesia Dalam Mempromosikan Pariwisata Indonesia di India dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan India ke Indonesia. *Jurnal Fisip Unpas*, 1-3.
- Hydayat, F. H. (2017). Motivasi Indonesia Melakukan Kerjasama Impor Daging Kerbau Dengan India. *Jurnal Fisip Universitas Riau*, 7-9.
- Idris, M. (2016, September 01). *Detik Finance*. Retrieved February 08, 2023, from finance.detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3289111/bulog-jual-daging-kerbau-rp-6500kg-di-india-hanya-rp-46000kg>
- Idris, M. (2016, September 02). *Jamin Daging Kerbau India Bebas PMK, Bulog: Sudah Lewati Pemeriksaan Ketat*. Retrieved November 07, 2023, from detikfinance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3289939/jamin-daging-kerbau-india-bebas-pmk-bulog-sudah-lewati-pemeriksaan-ketat>
- Jannah, S. M. (2022, June 30). *Tirto.id*. Retrieved March 29, 2023, from <https://tirto.id>: <https://tirto.id/belum-bebas-pmk-ekonom-pertanyakan-alasan-impor-kerbau-dari-india-gtzH>
- Karnadi, A. (2022, April 17). *Produksi Daging Kerbau Capai 20.972 Ton Pada 2021*. Retrieved August 15, 2023, from dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/produksi-daging-kerbau-capai-20972-ton-pada-2021>
- Kementerian Perindustrian. (2018). *Selain Industri Farmasi, RI Incar Investasi India di Tiga Sektor*. Jakarta: Kemenperin.

- Kementerian Pertanian. (2020). Buku Outlook Komoditas Peternakan Daging Sapi. In M. Ir. Mohammad Chafid, *Daging Sapi* (pp. 71-72). Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kementrian Pertanian . (2020). Buku Outlook Komoditas Peternakan. In M. Ir. Mohammad Chafid. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Khudori. (2023, June 27). *Menimbang Ulang Impor Daging Kerbau*. Retrieved November 28, 2023, from SindoNews: [https://nasional-sindonews-com.cdn.ampproject.org/v/s/nasional.sindonews.com/newsread/1138713/18/menimbang-ulang-impor-daging-kerbau-1687842372?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17011774341557&referrer=https%3A%2](https://nasional-sindonews-com.cdn.ampproject.org/v/s/nasional.sindonews.com/newsread/1138713/18/menimbang-ulang-impor-daging-kerbau-1687842372?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17011774341557&referrer=https%3A%2)
- Novika, S. (2016, January 24). *RI Juga Getol Impor Daging Kerbau, Ini Sejarahnya*. Retrieved November 07, 2023, from detikfinance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5346195/ri-juga-getol-impor-daging-kerbau-ini-sejarahnya>
- Octaviani, I. (2009). Hubungan Kerjasama Perdagangan Internasional Antara RI-India Dalam Impor CPO Asal Indonesia 2006-2009. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1-3.
- Octaviani, I. (2019). Hubungan Kerjasama Perdagangan Internasional Antara RI-India Dalam Impor Cpo Asal Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa*, 3-4.
- Prasetyo, A. (2014, September 19). *Pemerintah Akan Menambah Kouta Impor Daging Sapi*. Retrieved November 16, 2023, from Tempo.co: [https://bisnis-tempo-co.cdn.ampproject.org/v/s/bisnis.tempco.co/amp/608167/pemerintah-akan-menambah-kuota-impor-daging-sapi?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17000780020814&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google](https://bisnis-tempo-co.cdn.ampproject.org/v/s/bisnis.tempco.co/amp/608167/pemerintah-akan-menambah-kuota-impor-daging-sapi?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17000780020814&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google)
- Putra, Y. M. (2020, March 13). *Rantai Distribusi Daging Sapi Perlu Disederhanakan*. Retrieved November 16, 2023, from RepublikaOnline: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/q73ckc284/rantai-distribusi-daging-sapi-perlu-disederhanakan>
- Rivani, E. (2010). Kebijakan Pencapaian Swasembada Daging Sapi Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*.
- Rizaty, M. A. (2023, July 28). *India Setop Ekspor Beras, Berdampak Ke Indonesia?* Retrieved November 13, 2023, from dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/agribisnis-kehutanan/detail/india-setop-ekspor-beras-berdampak-ke-indonesia>
- Rosyda. (2020). *Pengertian Distribusi: Jenis, Tujuan dan Faktor-Faktornya*. Retrieved November 18, 2023, from Gramediablog: <https://www.gramedia.com/literasi/distribusi/>
- Sari, M. (2016, January 25). *7 Tugas dan Fungsi BULOG di Indonesia*. Retrieved September 20, 2023, from gurupkn.com: <https://gurupkn.com/tugas-dan-fungsi-bulog>

- Silaban, M. W. (2021, January 22). *Ini Cara Pemerintah Cari Solusi Stabilkan Harga Daging Sapi*. Retrieved November 29, 2023, from Tempo.co: [https://bisnis-tempo.co.cdn.ampproject.org/v/s/bisnis.tempo.co/amp/1425690/ini-cara-pemerintah-cari-solusi-stabilkan-harga-daging-sapi?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17012638444997&referrer=https%3A%2F%2Fwww.g](https://bisnis-tempo.co.cdn.ampproject.org/v/s/bisnis.tempo.co/amp/1425690/ini-cara-pemerintah-cari-solusi-stabilkan-harga-daging-sapi?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17012638444997&referrer=https%3A%2F%2Fwww.g)
- Somantri, A. (2021, April 29). *Pengaruh PDB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Retrieved October 20, 2023, from sukabumiupdate.com: [https://amp-sukabumiupdate.com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.sukabumiupdate.com/opini/84963/pengaruh-pdb-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-indonesia?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16977398055029&referrer=https%3A%2F%2F](https://amp-sukabumiupdate.com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.sukabumiupdate.com/opini/84963/pengaruh-pdb-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-indonesia?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16977398055029&referrer=https%3A%2F%2)
- Timorria, L. F. (2021, March 22). *Bisnis.com*. Retrieved March 29, 2023, from ekonomi.bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210322/12/1370973/kadin-tak-bikin-harga-turun-impor-daging-kerbau-india-justru-gusur-pasar-sapi-lokal>
- USDA Foreign Agriculture Service. (2015). *Livestock and Products Annual*.
- USDA Foreign Agriculture Service. (2016). *Livestock and Products Annual Brazil*.
- Widayati, R. (2017, April 05). *Tempo*. Retrieved April 13, 2023, from bisnis.tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/862799/musabab-daerah-menolak-daging-kerbau-impor-dari-india>
- Wijaya, A. (2015, July 19). *Upaya Indonesia Lepas Ketergantungan Sapi Impor*. Retrieved November 29, 2023, from Antara News: [https://m-antaranews.com.cdn.ampproject.org/v/s/m.antaranews.com/amp/berita/507813/upaya-indonesia-lepas-ketergantungan-sapi-impor?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17012650296735&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww](https://m-antaranews.com.cdn.ampproject.org/v/s/m.antaranews.com/amp/berita/507813/upaya-indonesia-lepas-ketergantungan-sapi-impor?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17012650296735&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww)
- Wittkopf, K. &. (2001). *World Politics:Trend and Transformation*. New York: St. Martin Press.
- Wobowo, T. (2019, September 17). *Murah Jadi Alasan Daging Kerbau India Jadi Pilihan Impor*. Retrieved October 29, 2023, from antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/1067360/murah-jadi-alasan-daging-kerbau-india-jadi-pilihan-impor#:~:text=Jakarta%20%28ANTARA%29%20-%20Harga%20jual%20yang%20murah%20menjadi,untuk%20diimpor%20guna%20memenuhi%20kebutuhan%20daging%20di%20Indonesia>.
- Zelikow, G. A. (1999). *Essece of Decision Making: Explaining the Cuban Missile Crisis*. Boston: Little, Brown & Company.